

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber pedoman bagi umat islam. Maka dari itu sangat penting mengetahui isinya dengan cara mempelajarinya dan membaca. Perintah untuk membaca sudah dijelaskan pada Q.S. Al-'Al- Alaq ayat 1-5 sebagai berikut :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالنَّقْلِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

: Artinya

1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! 2). Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3). Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia 4). yang mengajar (manusia) dengan pena. 5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Kandungan dari ayat diatas yaitu diperintahkan kepada manusia oleh Allah SWT untuk membaca agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas. Semakin banyak apa yang kita baca maka akan semakin banyak ilmu dan pengetahuan yang kita dapatkan.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril untuk pedoman hidup dan petunjuk

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Q.S. Al-'Alaq(96): 1-5*, (Solo: Ma'sum, 2018), hal. 597.

bagi umat islam.³ Al-Qur'an ialah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an juga sebagai bukti adanya kelahiran Nabi Muhammad SAW.⁴ Al-Qur'an juga memiliki berbagai keindahan seperti halnya keindahan susunan bahasa dan jelas penuturannya.⁵ Al-Qur'an sebagai petunjuk untuk umat islam guna kehidupan didunia juga ahkirat. Di Al-Qur'an sudah dijelaskan mengenai perintah dan larangan juga tentang ilmu pengetahuan. Adapun keistimewaan dari Al-Qur'an yaitu salah satunya jika yang membacanya dinilai ibadah. Dijelaskan dalam sabdanya Rasulullah yaitu:

Barang siapa yang membaca satu huruf Al-Quran maka akan mendapatkan satu kebaikan, dan dari satu kebaikan itu akan berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak berkata alif lam mim sebagai satu huruf, namun alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf.⁶

Hadist diatas menjelaskan bahwasanya sebagai umat islam diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an, walaupun hanya satu huruf. Karena satu huruf membaca Al-Qur'an itu sudah dinilai sebagai ibadah. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu sebuah kewajiban. Karena jika membaca Al-

³ Fitria Mahdali. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan*. (Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2, hal.143-152

⁴ Thahir bin Saleh Al Jaizari, *Jawahirul Kalamiyah*, ahli bahasa Achmad Sunarto, (Surabaya: Al Miftah, 2011), hal. 62.

⁵ Ibid., 68.

⁶ Amiruloh Syarbini and Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, cet. 1, (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), hal. 4.

Qur'an tidak sesuai dengan panjang pendek maka akan mengubah makna dari ayat Al-Quran tersebut.

Oleh karena itu penerapan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid sangatlah diperlukan bagi umat islam. Karena dapat dikatakan jika membaca Al-Quran dengan baik dan benar Ketika membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan juga benar sebenarnya tidak sulit namun banyak dari kalangan sekarang membaca dengan kaidah ilmu tajwid relative masih rendah.

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum bacaan berdengung, panjang pendek, dan tebal tipisnya bacaan.⁷ Membaca dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardlu ain, sedangkan mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardlu kifayah.⁸ Manfaat mempelajari ilmu tajwid untuk menjaga lidah dari kesalahan ketika membaca Al-Quran. Hal ini sudah sesuai dengan firman Allah yang dijelaskan didalam Q.S Al-Qiyamah ayat 16-17 yaitu :

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧)

Artinya :

⁷ Syaikh Muhammad Al-Mahmud, Hidayatul Mustafid, alih bahasa Achamd Sunarto, (Surabaya: Al-Miftah, 2012), hal. 15.

⁸ Ibid., 17.

“Jangan engkau (Muhammad) gerakan lidahmu (untuk membaca Al-Qur’an) karena hendak cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya di dadamu dan membacakannya”.⁹

Dari ayat diatas sudah dapat kita simpulkan bahwasanya membaca Al-Qur’an harus dengan tartil artinya perlahan dan membacanya menggunakan ilmu tajwid dengan benar dan fasih supaya menghindari dari kesalahan ketika membaca Al-Qur’an. Hal ini juga membuktikan bahwasanya mempelajari ilmu tajwid itu penting untuk kemampuan membaca Al-Qur’an.

Dalam hal ini peran seorang guru sangatlah diperlukan karena guru dapat berinteraksi langsung dengan peserta didik dan dapat melakukan transfer ilmu pengetahuan(transfer of knowledge) kepada peserta didik. Apalagi peran guru Al-Qur’an hadist itu sangat penting dalam pembelajaran Al-Quran di Madrasah juga dapat memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an.

Sebagai guru Al-Qur’an Hadits harus mampu menguasai ilmu Al-Qur’an Hadits, terutama dalam bidang baca tulis Al-Qur’an, ilmu tajwid, tafsir, dan ulumul Qur’an. Pembelajaran Al-Qur’an Hadits merupakan suatu pelajaran yang bertujuan untuk peserta didik agar gemar membaca Al-Qur’an Hadits dengan benar serta dapat mempelajarinya, memahami isi, meyakini

⁹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Q.S Al Qiyamah (75): 16-17*, (Solo: Ma’sum, 2018), hal. 577.

kebenarannya, serta mengamalkan ajaran dan nilai nilai kandungannya sebagai petunjuk pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.¹⁰

Guru AL- Qur'an Hadits juga memiliki tanggung jawab yang besar untuk siswanya yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, minimal guru Al-Qur'an Hadits membantu dan membina perkembangan peserta didiknya dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga peran guru Al-Qur'an Hadits itu sangat dibutuhkan untuk mengatasi dan membantu kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an Hadits.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan sesuatu hal yang harus diperhatikan setiap muslim, baik diri sendiri, keluarga dan semua umat islam, karena Al-Qur'an Hadits merupakan sumber hukum islam pertama dan yang utama.¹¹

Berdasarkan hasil dari observasi awal melalui wawancara, diketahui bahwasanya siswa kelas VII di Mts AL-Falah Sumberadi Kebumen membaca Al-Quran-nya masih belum bisa menerapkan makhorijul huruf untuk tajwid Sebagian sudah menguasai namun ada sebagian yang masih belum menguasai, karena mungkin sebagian abesar itu lulusan dari sekolah dasar,akan tetapi seiring berjalannya waktu banyak siswa yang sudah menguasai tajwid dengan adanya mengaji dipondok dan dari madrasah itu hanya mematangkan dan

¹⁰ Achmad Rosyadi, *"Pembelajaran Al-Qur'an Hadits: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar"* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 26.

¹¹ Ibid., 27

memantau perkembangan siswa.¹² Untuk mengulangi masalah yang ada maka sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui peranan seorang guru Al-Qur'an Hadist dalam penerapan ilmu tajwid siswa, khususnya untuk kelas VII di Madrasah Tsanawiyah.

Adapun teori yang mengemukakan peran guru diantaranya ialah :

a. Peran guru sebagai sumber belajar

Peranan tersebut sangat erat dengan adanya sumber belajar yang dimana seorang guru harus menguasai materi yang akan disampaikan.

b. Peran guru sebagai pembimbing

Memberikan bantuan kepada siswa adalah proses dari guru membimbing maka dari itu yang paling penting dalam proses pembelajaran ialah proses dari siswa itu sendiri.

c. Peran guru sebagai motivator

Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki motivasi dalam belajar. Maka dari itu sangat diperlukan motivasi belajar dari guru untuk siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan tujuan jelas terhadap siswa, membangun semangat siswa untuk belajar, menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, memberikan apresiasi wajar untuk keberhasilan siswa, dan memberikan penilaian pada siswa.

¹² Siti Nurkhabibah, Permasalahan membaca Al-Qur'an, *Wawancara*, 8 Februari 2024.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Peran Guru Al-Quran Hadist Dalam Penerapan Ilmu Tajwid Guna Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Mts Al-Falah Sumberadi Kebumen”**

B. Pembatasan Masalah

Agar kajian dari penelitian ini pembahasannya tidak melebar maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Pembatasan masalahnya yaitu :

1. Peran guru Al-Qur’an Hadits dalam penerapan ilmu tajwid sesuai mahkorijul huruf pada siswa kelas 8 di Mts Al-Falah Sumberadi Kebumen
2. Faktor penghambat dan pendukung guru Al-Quran Hadist dalam mengajarkan mahkorijul huruf pada siswa kelas 8 di Mts Al-Falah Sumberadi Kebumen

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam penerapan ilmu tajwid pada siswa kelas 8 di Mts Al-Falah Sumberadi Kebumen
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru Al-Quran Hadist dalam mengajarkan mahkorijul huruf pada siswa kelas 8 di Mts Sumberadi Kebumen

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan juga memudahkan pembaca untuk memahami judul juga maksud dari penelitian ini, maka

dari itu perlu adanya penegasan istilah terkait judul penelitian ini juga penjelasannya. Adapun penegasan istilahnya yaitu :

1. Peran

Peran yaitu konsekuesi kedudukan atas status seseorang.¹³ Pada dasarnya peran dari seorang guru yaitu bagaimana ia mampu memasukan beberapa aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotor didalam setiap proses pembelajaran.¹⁴

2. Guru Al-Qur'an Hadist

Guru adalah seorang yang memiliki tugas untuk mencerdaskan aspek yang ada didalam diri manusia, diantaranya aspek emosional, pengetahuan, spiritual, dan keterampilan fisik. Oleh karena itu guru dapat juga disebut unsur yang ada didalam pendidikan, karena guru ialah seorang yang memiliki kedudukan penting serta memiliki peran yang penting juga dalam pendidikan.¹⁵

Guru Al-Quran Hadist ialah memberikan atau menyajikan sejumlah pengetahuan secara teoritis, juga memberikan pengetahuan keterampilan, sehingga membimbing sikap juga perilaku siswa melalui nilai-nilai pendidikan agama islam yang dilandasi dengan iman juga taqwa sebagai pengendali untuk kehidupan sehari-hari.¹⁶

¹³ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 73.

¹⁴ Ibid.,74.

¹⁵ Nurlaeli, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat: Adanu Abimata,2021), hal. 3.

¹⁶ Ibid., 26.

3. Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid ialah ilmu yang mempelajari tentang hukum bacaan ketika membaca Al-Quran. Dapat diartikan pula ilmu tajwid untuk mengetahui bagaimana caranya mengucapkan ayat ayat suci Al-Qur'an.¹⁷

Ilmu Tajwid ialah ilmu yang digunakan untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dimana ilmu tersebut memberikan hak dan untuk hak yang dikehendaki oleh setiap huruf dari sifat, Panjang, pendek, dan tebal, tipisnya huruf dalam suatu bacaan. Tujuan adanya ilmu tajwid itu untuk menjaga kesalahan lisan dalam membaca Al- Quran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya ilmu tajwid ialah ilmu yang membahas tentang bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Ilmu tajwid itu memiliki kedudukan yang tinggi karena sangat berkaitan dengan firman Allah.

Adapun ilmu tajwid dibagi menjadi dua aspek ialah aspek teori dan juga aspek praktik. Aspek teori yaitu tentang kaidah ilmu tajwid yang sudah dirumuskan oleh para ulama ilmu tajwid contohnya hukum nun mati, hukum nun sukun, hukum mim mati, dan hukum mad. Aspek praktik yaitu membaca setiap huruf didalam Al-Qur'an dengan benar dan tepat.

Hukum mempelajari ilmu tajwid dari aspek teoritis ialah fardlu kifayah, Artinya jika salah satu orang sudah melakukannya , maka dosa yang lainnya gugur. Apabila tidak ada seseorang yang mempelajarinya,

¹⁷ Muhammad Isham Muflih Al-Qudhat, Op. Cit, hal. 12.

maka semuanya tanpa terkecuali akan menanggung dosa. Sedangkan hukum menerapkannya yaitu fardlu ain, artinya wajib bagi semua orang yang membaca Al- Qur'an.

Dalam hal ini kaidah ilmu tajwid pada siswa kelas 10 yaitu mengenai makhorijul huruf. Makorijul huruf yaitu tempat tempat keluarnya huruf hijaiyah ketika membunyikannya. Bagi seseorang yang mempelajari ilmu tajwid juga membaca Al-Quran makhorijul huruf dan sifat huruf adalah salah satu materi dasar yang perlu dikuasai secara baik dan benar. Maka dari itu, makhorijul huruf merupakan suatu pembahasan yang penting didalam ilmu tajwid, karena salah pengucapan maka akan salah dalam pengartian juga.¹⁸

4. Membaca Al-Qur'an

Membaca dalam prespektif Al-Quran ada dua istilah yaitu , qira'ah dan tilawah. Istilah tilawah yaitu membaca apa adanya atau membaca sesuai dengan aturannya. Sedangkan qira'ah yaitu ,membaca, menelaah, menyampaikan, mengikuti, mengkaji, mendalami, mengetahui ciri ciri, juga menuangkan terhadap bacaan yang tak tertulis dan tertulis, seperti halnya membaca fenomena alam, social, politik, ekonomi, cultural, sejarah dan sebagainya.¹⁹

¹⁸ Sutartono Hadi dkk, *Modul Tajwid Al-Qur'an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital* (:

¹⁹ Muhaimin

Membaca Al-Qur'an ialah menyuarakan dan melisankan huruf atau melafalkan, mengucapkan.²⁰ Membaca adalah sebuah proses penafsiran, pengenalan, juga menilai gagasan yang berkenaan melalui bobot kesadaran maksimal seseorang pembaca.

5. Madrasah

Madrasah adalah lembaga pendidikan islam yang mempunyai sejarah. Sejarah madrasah berawal dari pendidikan informal dalam bentuk Islamiyah, lalu mengalami peningkatan dalam bentuk halaqoh yang pada ahirnya memiliki perkembangan dalam lembaga pendidikan .

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliian ini yaitu umtuk mengetahui secara mendalam mengenai :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam penerapan ilmu tajwid pada siswa kelas 8 di Mts Al-Falah Sumberadi Kebumen
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung guru Al-Quran Hadist dalam mengajarkan ilmu tajwid pada siswa kelas 8 di Mts Sumberadi Kebumen

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Memperluas wawasan akan pentingnya mempelajari ilmu tajwid

²⁰ Hery Guntur. Metodologi Pengajaran Bahasa. (Bndung: Angkasa, 1991). hal. 40.

- b. Memperluas akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan mahkorijul huruf
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- Dapat menumbuhkan rasa semangat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an
- Memotivasi siswa akan pentingnya membaca Al-Qur'an menggunakan kaidah ilmu tajwid

b. Bagi IAINU Kebumen

- Diharapkan bermanfaat untuk mahasiswa IAINU Kebumen
- Sebagai bahan referensi mahasiswa IAINU Kebumen
- Sebagai sumber penelitian yang akan datang